

ABSTRAK

Kewajiban penerapan SPSE (Sistim Pengadaan Secara Elektronik) pada proses lelang Adalah sesuatu yang wajib bagi K/L/D/I (Kementrian, Lembaga, Daerah, Institusi), hal itu sesuai dengan Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 Pasal 131 ayat (1) dimana K/L/D/I wajib melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik untuk sebagian / seluruh paket-paket pekerjaan pada Tahun Anggaran 2011.

Adanya proses pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui SPSE membuat perubahan dari proses lelang secara tatap muka menjadi lelang secara *virtual* melalui SPSE, termasuk didalamnya pada proses *aanwijzing* (pemberian penjelasan kepada peserta lelang).

Dalam penelitian ini ditemukan fenomena *cyberbully* pada *aanwijzing* melalui *virtual chat* dalam SPSE. *Cyberbully* yang terjadi berbentuk teks-teks atau pesan percakapan yang bersifat memprovokasi, menyakiti, mengancam, memfitnah dan menuduh kepada panitia lelang yang dilakukan oleh peserta lelang.

Pada kasus *cyberbully* yang terjadi melalui SPSE beberapa panitia cenderung bersikap mendiamkan, tidak menanggapi pertanyaan *bully* tetapi dalam lelang yang lain, panitia menanggapi dengan serius dan menjawab balik dengan meminta bukti terkait hal-hal yang dituduhkan.

Kata kunci: *Cyberbully*, *Aanwijzing*, LPSE, *e-Procurement*, *e-Government*, Analisis Teks, Pengadaan Barang dan Jasa, Komunikasi Dunia Maya, CMC, *Chat room*

ABSTRACT

K / L / D / I (Ministries, Institute, Regional, Institutions) have obligation to use SPSE (Electronic Procurement System) application on the auction process. According to Presidential Decree No. 54 2010 Section 131 subsection (1), K / L / D / I must use electronic procurement for goods /services auction to most/whole package work start on 2011.

Government procurement process of goods and services by SPSE making changes from a face-to-face auction process into virtual auction. This is include the process of *aanwijzing* (the auction participants briefing).

This research found that there are a cyberbully phenomenon on *aanwijzing* through a virtual chat in SPSE. Cyberbully occurs in form of texts or messages conversations, which provoking, hurting, threatening, slandering and accusing the committee auctions conducted by the auction participants.

In the SPSE's cyberbully cases, some committees tend to silence, didn't respond on bullying questions. But in another auction, they have been taking very seriously by answered every question and asked for proof related to alleged matters.

Keywords: Cyberbully, *Aanwijzing*, LPSE, e-Procurement, e-Government, Text Analysis, Procurement, Cyber Communications, CMC, Chat Room